

Pengaruh Penggunaan Media Digital *Podcast* dan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Gen-Z terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Sejarah Peradaban Islam Di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

¹Sindi Pramita, ²Salminawati, ³Zaini Dahlan

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, 20371, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima: 16 April 2025

Disetujui: 15 May 2025

Kata kunci:

Podcast,
Literasi Digital,
Hasil Belajar,
Generasi Z,
Sejarah Peradaban Islam

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara belajar, termasuk dalam pendidikan tinggi. Mahasiswa Generasi Z yang akrab dengan teknologi membutuhkan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik. Namun, pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan, sehingga motivasi dan hasil belajar mahasiswa menjadi rendah. Media pembelajaran seperti *podcast* digital dinilai dapat menjadi solusi, terutama jika didukung dengan kemampuan literasi digital yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *podcast* dan literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, melibatkan dua kelas: kelas eksperimen yang menggunakan *podcast* dan kelas kontrol yang menggunakan media Chatgpt. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media *podcast* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (signifikansi 0,001, kontribusi 20%), (2) literasi digital juga berpengaruh signifikan (signifikansi 0,001, kontribusi 5,3%), dan (3) secara bersama-sama, media *podcast* dan literasi digital memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (signifikansi 0,000, kontribusi 45,6%). Kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan hasil belajar lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan media digital seperti *podcast* dalam pembelajaran, serta perlunya peningkatan literasi digital mahasiswa untuk mendukung efektivitasnya.

Korespondensi Penulis:

Sindi Pramita
Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Kwala Pesilam, Padang Tualang, Kab. Langkat
E-mail: sindi0331234009@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia unggul dituntut untuk terus berinovasi, khususnya dalam proses pembelajaran (Rohani, 2020). Teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu, melainkan telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern (Sindi Septia Hasnida, et.all, 2023). Mahasiswa saat ini hidup dalam ekosistem digital yang memungkinkan akses informasi secara cepat, luas, dan fleksibel. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik mahasiswa masa kini yang tergolong sebagai Generasi Z.

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga awal 2010-an, yang tumbuh dalam lingkungan yang sudah sangat akrab dengan teknologi digital (Tiffani Syahnaz Rusli, et.all 2024). Generasi ini memiliki karakteristik yang khas, seperti multitasking, mandiri, lebih suka belajar dengan teknologi, serta memiliki ketertarikan tinggi pada media berbasis audio dan visual (Seemiller, C., & Grace, M. 2016). Dalam konteks pendidikan, mereka mengharapkan proses belajar yang menarik, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Maka dari itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan generasi ini, di antaranya adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *podcast*.

Podcast adalah media berbentuk audio yang dapat diakses secara daring, dan telah menjadi populer dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dalam dunia Pendidikan (Cin & Utami, 2020). Penggunaan *podcast* dalam pembelajaran memiliki berbagai keunggulan, seperti fleksibilitas waktu, kemudahan akses, serta kemampuannya menyampaikan materi dengan cara yang menarik

dan naratif. *Podcast* dapat digunakan sebagai media utama maupun pelengkap dalam pembelajaran, terutama untuk mata kuliah berbasis narasi seperti Sejarah Peradaban Islam (SPI). Melalui *podcast*, materi sejarah dapat disampaikan dalam bentuk cerita, wawancara, atau dialog yang menggugah minat dan imajinasi mahasiswa.

Mata kuliah Sejarah Peradaban Islam merupakan salah satu mata kuliah dasar yang diajarkan pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata kuliah ini memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai perjalanan sejarah, perkembangan, dan kontribusi peradaban Islam dari masa klasik hingga modern. Namun demikian, tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya minat mahasiswa terhadap pembelajaran sejarah, yang dianggap monoton dan tidak menarik. Pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan ceramah di kelas kurang efektif untuk membangkitkan ketertarikan mahasiswa, apalagi di tengah perkembangan teknologi digital yang begitu cepat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media *podcast* sebagai alternatif pembelajaran menjadi penting. Penelitian oleh Hutahaean dan Juhana (2023) menunjukkan bahwa *podcast* mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. *Podcast* yang disajikan dengan gaya komunikasi yang menarik, seperti storytelling atau diskusi ilmiah, dapat menjadikan materi SPI lebih hidup dan relevan dengan konteks kehidupan mahasiswa.

Namun, keberhasilan implementasi media *podcast* dalam pembelajaran sangat bergantung pada tingkat literasi digital mahasiswa. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif, etis, dan bertanggung jawab (Rohani, R. 2020). Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi akan lebih mampu menggunakan *podcast* secara maksimal sebagai sumber belajar, mulai dari mengakses konten, memahami isi, hingga mengintegrasikan informasi dalam proses berpikir kritis dan reflektif.

Jones-Kavalier dan Flannigan (2018) menyatakan bahwa literasi digital bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi digital. Hal ini mencakup kemampuan untuk menyaring informasi yang valid, memahami konteks informasi, serta menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Tours (2015) menambahkan bahwa literasi digital juga mencakup partisipasi aktif dalam budaya digital, kemampuan memproduksi dan membagikan konten, serta kemampuan mengelola identitas digital. Dengan demikian, penguatan literasi digital menjadi sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran berbasis media digital seperti *podcast*.

Berdasarkan penelitian Dinata (2021) terhadap mahasiswa Pendidikan Matematika, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki literasi digital pada kategori baik. Namun demikian, masih diperlukan upaya penguatan, terutama dalam aspek evaluatif dan reflektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran harus dibarengi dengan pelatihan atau pembimbingan yang memadai agar mahasiswa mampu menggunakan teknologi secara optimal dalam mendukung proses belajarnya (Dinata, K. B, 2021).

Di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, pembelajaran SPI masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi terbatas. Keterbatasan fasilitas, sumber belajar, serta kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menjawab persoalan tersebut dengan menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *podcast* dan kemampuan literasi digital mahasiswa Gen-Z terhadap hasil belajar mata kuliah Sejarah Peradaban Islam Imarshan, I. (2021). Penelitian ini tidak hanya ingin membuktikan efektivitas media *podcast*, tetapi juga mengkaji bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa berperan dalam memperkuat pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui media tersebut.

Penelitian ini penting secara teoritis karena memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tentang inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital di pendidikan tinggi Islam (Dzanasri, M. P, 2024).. Selain itu, secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan institusi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Sofino, S., & Pradikto, B, 2022). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penerapan pembelajaran berbasis *podcast* secara lebih luas, tidak hanya pada mata kuliah SPI, tetapi juga pada mata kuliah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Secara umum, pemanfaatan media *podcast* dan peningkatan literasi digital merupakan dua strategi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Sinergi antara teknologi dan kemampuan mahasiswa dalam mengelolanya menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran modern (Mambrisauw, R. I. 2020). Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa tidak hanya mampu menyerap pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menggali secara mendalam sejauh mana pengaruh media *podcast* dan kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam konteks mata kuliah Sejarah Peradaban Islam di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. Harapannya, penelitian ini dapat mendorong lahirnya model pembelajaran baru yang lebih inovatif, adaptif, dan mampu menjawab tantangan zaman di tengah percepatan perkembangan teknologi digital.

Selain memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar mahasiswa, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika pembelajaran di era digital. Penggunaan media digital tidak semata-mata soal

teknologi, melainkan juga berkaitan erat dengan kesiapan sumber daya manusia, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa. Dosen dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan kontekstual dengan memanfaatkan teknologi, sementara mahasiswa dituntut untuk aktif, reflektif, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber belajar digital yang tersedia.

Penelitian ini juga memiliki urgensi sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi berbasis digital di lingkungan Institut Jamiyah Mahmudiyah Langkat. Di tengah kompetisi global yang kian ketat, kualitas lulusan ditentukan tidak hanya oleh penguasaan materi akademik, tetapi juga oleh kecakapan digital yang mencakup komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah berbasis teknologi. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis *podcast* yang diperkuat dengan peningkatan literasi digital mahasiswa akan menjadi inovasi strategis untuk mencetak lulusan yang adaptif, kompeten, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam menghadirkan metode pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa saat ini. Inovasi pembelajaran yang dilandasi oleh pemahaman terhadap karakteristik generasi digital dan didukung oleh kecakapan literasi digital yang memadai akan menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak jangka panjang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan pendekatan quasi eksperimen. Eksperimen semu (quasi experimental) digunakan, dengan desain pre-test dan post-test yang tidak sebanding dengan kelompok kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, 50 mahasiswa PAI semester IV dari Institut Jamiyah Mahmudiyah Langkat dibagi menjadi dua kelompok paralel. 25 mahasiswa dalam kelompok IV-A ditetapkan menjadi kelompok eksperimen dan diberi perlakuan media digital *podcast*, sedangkan 25 mahasiswa dalam kelompok IV-B ditetapkan menjadi kelompok kontrol dan diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Studi ini dilakukan selama semester genap akademik 2024/2015.

Pengambilan data melibatkan dokumentasi, wawancara dengan dosen, dan ujian melalui instrumen soal pilihan ganda dan esai dan tes kemampuan literasi digital. Pre- dan post-test menilai tes hasil belajar dengan lima soal esai dan tigapuluh soal pilihan ganda, kemudian tes kemampuan literasi digital dengan 15 soal. Dalam penelitian ini, instrumen soal divalidasi oleh penilaian ahli sebelum uji coba skala kecil dilakukan. Berdasarkan data uji coba skala kecil, validitas dan reliabilitas dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 25 IMB* untuk *Windows*. Pada instrumen soal uji validitas menghasilkan 30 soal pilihan ganda dan 5 soal essay yang valid dan hasil reliabilitas dengan nilai 0,9466 soal pilihan ganda dan soal essay dengan nilai 0,8239 yang dapat dikatakan berada pada kategori tinggi. Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji ANOVA menggunakan aplikasi *SPSS IMB 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai tes kemampuan literasi digital dan hasil belajar mahasiswa di dapat dari skor *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan sebelum dan setelah belajar mengajar kelompok eksperimen dan kontrol. Tes awal (pre-test) dan tes kemampuan literasi digital diberi kepada mahasiswa sebelum perlakuan dilakukan. Sedangkan, tes akhir (post-test) diberikan setelah mahasiswa diberikan perlakuan. Hasil dari pre-test dan post-test mahasiswa disajikan sebagai berikut.

Table 1. Data Deskriptif Hasil Belajar dan Kemampuan Literasi Digital

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	25	32	94	62.16	21.307
Pretest Kontrol	25	30	90	60.24	17.770
Posttest Eksperimen	25	60	96	82.72	9.016
Posttest Kontrol	25	34	96	70.88	14.504
Kemampuan Literasi Digital Eksperimen	25	40	100	69.40	18.706
Kemampuan Literasi Digital Kontrol	25	34	90	67.34	15.281
Valid N (listwise)	25				

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pretest tertinggi pada kelas eksperimen adalah 94, dan nilai terendah adalah 32, dengan nilai rata-rata 62,16. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 30, dengan nilai rata-

rata 60,24. Rentang nilai pada kedua kelas tidak jauh berbeda, yaitu 62 pada kelas eksperimen dan 60 pada kelas kontrol. Terdapat selisih rata-rata 1,92 poin lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol pada hasil pretest.

Hasil posttest pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai posttest tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 60, dengan rata-rata 80,72. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest sebesar 62,16. Hasil posttest pada kelas kontrol menunjukkan nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 34, dengan rata-rata 70,88, meningkat dari rata-rata pretest sebesar 60,24, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen.

Sedangkan pada kemampuan literasi digital kelas eksperimen nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Kemudian pada kelas kontrol nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 94. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kemampuan literasi digital lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Tes ini hanya dilakukan sekali yaitu pada awal sebelum diberikan perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, uji ANOVA (*Two-Way Anova*) digunakan. Hasil berikut menunjukkan hasil uji hipotesis variabel kemampuan literasi digital dan hasil belajar.

Table 2. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.447 ^a	.200	.184	12.076	.200	12.016
Model Summary						
Model	Change Statistics			df2	Sig. F Change	
	df1					
1			1	48		.001
a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran						
Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.230 ^a	.053	.033	13.141	.053	2.682
Model Summary						
Model	Change Statistics			df2	Sig. F Change	
	df1					
1			1	48		.003
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Literasi Digital						
Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.675 ^a	.456	.445	9.960	.456	40.225
Model Summary						
Model	Change Statistics			df2	Sig. F Change	
	df1					
1			1	48		.000

a. Predictors: (Constant), Media dan Kemampuan Liteasi Digital

Hasil uji hipotesis variabel kemampuan literasi digital dan hasil belajar yang ditunjukkan pada Tabel 2 dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, 0,003 < 0,05, 0,000 < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, sangat berbeda. Dengan kata lain, hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan literasi digital dan media *podcast*.

Pengaruh Penggunaan Media Digital Podcast Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur, diketahui bahwa penggunaan media digital *podcast* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji ANOVA yang memperlihatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 dengan nilai F hitung = 14.739, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *podcast* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Jika dibandingkan antara kelas eksperimen dan kontrol, nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan media *podcast* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan ChatGPT sebagai media pembelajaran. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 83,12, sedangkan kelas kontrol hanya 72,48. Perbedaan ini mencerminkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media *podcast*, yang memfasilitasi pemahaman materi melalui pendekatan audio yang fleksibel dan mudah diakses oleh mahasiswa Gen-Z.

Lebih lanjut, hasil analisis Model Summary menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.200, yang berarti media *podcast* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 20% terhadap hasil belajar mahasiswa, sementara sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini cukup kuat untuk menunjukkan bahwa media *podcast* merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan pencapaian belajar mahasiswa, khususnya generasi Z yang dikenal memiliki karakteristik sebagai digital native.

Temuan ini juga diperkuat oleh hasil korelasi Pearson, di mana terdapat hubungan negatif signifikan antara media pembelajaran (yang dibedakan antara *podcast* dan ChatGPT) terhadap hasil belajar dengan nilai korelasi -0.447 dan nilai signifikansi 0.001. Karena dalam pengkodean media, *podcast* diberikan nilai lebih tinggi, maka korelasi negatif menunjukkan bahwa mahasiswa yang belajar menggunakan *podcast* memiliki rata-rata nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang menggunakan ChatGPT sebagai media pembelajaran.

Secara teoritis, hasil ini mendukung pendapat dari Putri & Ismiyati (2021) yang menyatakan bahwa media *podcast* mampu menjadi media pembelajaran alternatif yang efektif karena memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan relevan dengan gaya belajar mahasiswa masa kini. Selain itu, Ardiyansyah (2020) juga menyebutkan bahwa *podcast* sebagai media berbasis audio mampu meningkatkan daya ingat, perhatian, dan pemahaman terhadap materi karena bisa didengarkan berulang-ulang dan tanpa keterbatasan tempat (Susanto, A. I., & Dharma, F. A. 2022).

Penggunaan media *podcast* juga sejalan dengan gaya belajar mahasiswa Gen-Z yang cenderung lebih menyukai bentuk pembelajaran yang interaktif, tidak membosankan, dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat digital. Mahasiswa merasa lebih dekat dan tertarik ketika materi disampaikan dalam bentuk suara yang santai, naratif, dan terkadang disisipi humor atau contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membuat materi sejarah peradaban Islam terasa lebih kontekstual dan hidup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *podcast* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z, dan dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif dalam perkuliahan berbasis teknologi, terutama untuk mata kuliah yang bersifat naratif seperti Sejarah Peradaban Islam.

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji ANOVA dua jalur yang dilakukan, diketahui bahwa kemampuan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z pada mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi pada hasil uji sebesar 0.001, dengan nilai F hitung = 11.910 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi digital dan hasil belajar mahasiswa.

Rata-rata skor kemampuan literasi digital pada kelas eksperimen adalah 68,82, sedangkan pada kelas kontrol adalah 66,32. Meskipun perbedaannya tidak terlalu besar, mahasiswa dengan literasi digital yang lebih tinggi tampak lebih mampu mengakses, memahami, dan mengelola informasi yang diperoleh dari media pembelajaran, baik itu *podcast* maupun ChatGPT.

Hasil ini juga diperkuat oleh output regresi pada Model Summary yang menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.053, yang berarti kemampuan literasi digital menyumbang pengaruh sebesar 5,3% terhadap hasil belajar mahasiswa, sementara 94,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun kontribusi persentasenya tidak terlalu besar, namun hasil ini tetap menunjukkan adanya keterkaitan positif yang tidak bisa diabaikan.

Secara korelasi, kemampuan literasi digital memiliki hubungan positif dengan hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.230, meskipun signifikansi korelasi berada di angka 0.108, yang tidak signifikan secara statistik. Namun, karena hasil ANOVA menunjukkan signifikansi, maka secara keseluruhan kemampuan literasi digital tetap menjadi variabel yang berpengaruh dalam konteks regresi dan varians.

Pengaruh ini sangat wajar jika melihat karakteristik mahasiswa Gen-Z yang sangat dekat dengan dunia digital. Literasi digital, seperti kemampuan mencari informasi online, mengevaluasi sumber, serta menggunakan teknologi digital untuk belajar, menjadi bagian dari kebutuhan dasar dalam proses pembelajaran modern (Cickovska, E, 2020). Ketika mahasiswa memiliki literasi digital yang baik, mereka lebih mudah memahami materi, mengakses sumber referensi tambahan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar berbasis teknologi (Setiawati, S., & Coesamin, M. 2023).

Hal ini sejalan dengan pendapat Riyanto & Prabowo (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi digital secara signifikan mempengaruhi kemampuan belajar mandiri mahasiswa karena mereka lebih mampu menyaring dan menggunakan informasi secara kritis. Begitu pula menurut Sari (2020), bahwa generasi digital yang memiliki literasi digital tinggi akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di era pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi yang mulai mengadopsi berbagai pendekatan digital dalam proses

pengajaran. Dalam konteks pembelajaran Sejarah Peradaban Islam yang banyak melibatkan studi pustaka dan penelusuran sumber, kemampuan literasi digital menjadi modal penting untuk membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik dan lebih luas.

Pengaruh Kemampuan Penggunaan Media Digital Podcast dan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Gen-Z Dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji ANOVA dua jalur, diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara media digital *podcast* dan kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z. Hal ini berarti bahwa kombinasi penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran dengan tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa secara bersamaan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam.

Dalam hal ini, mahasiswa yang berada pada kelas eksperimen dan memiliki kemampuan literasi digital tinggi memperoleh skor posttest yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa di kelas kontrol dengan literasi digital rendah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media *podcast* dalam meningkatkan hasil belajar sangat tergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memahami konten digital secara mandiri.

Lebih lanjut, berdasarkan output Model Summary SPSS, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.456 atau setara dengan 45.6%. Artinya, kontribusi variabel media pembelajaran dan kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa mencapai 45,6%, sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan gaya belajar mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ansyari, M. H. (2025). yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital seperti *podcast* yang dikombinasikan dengan keterampilan literasi digital dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. Selain itu, hasil ini juga menguatkan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif dengan lingkungan belajar, termasuk melalui media dan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik generasi Z yang cenderung adaptif dan responsif terhadap teknologi (Laka, L., 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital *podcast* yang efektif serta kemampuan literasi digital yang baik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi yang tepat guna serta peningkatan kompetensi digital dalam pembelajaran pendidikan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa penggunaan media digital *podcast* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z dalam mata kuliah Sejarah Peradaban Islam. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan nilai posttest antara kelas eksperimen (menggunakan *podcast*) dan kelas kontrol (menggunakan ChatGPT), di mana kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi. Nilai signifikansi (Sig.) berada di bawah 0.05, dengan persentase pengaruh sebesar 20%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media *podcast* sebagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan capaian hasil belajar mahasiswa. Uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar. Mahasiswa dengan kemampuan literasi digital yang baik mampu mengakses, memahami, dan mengolah informasi lebih efektif, sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 dan persentase pengaruh sebesar 5.3%. Meskipun tidak sebesar pengaruh media pembelajaran, literasi digital tetap menjadi faktor penting dalam mendukung proses belajar. Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa interaksi antara penggunaan media *podcast* dan kemampuan literasi digital secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.003 dan nilai R Square sebesar 45.6% menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua variabel bebas ini memiliki kekuatan kontribusi yang tinggi terhadap hasil belajar mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, Dr. Salminawati, S.S., M.A. dan Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I., atas bimbingan dan arahannya selama proses penulisan ini. Terima kasih juga kepada seluruh dosen dan staf Pascasarjana Magister PAI UINSU, serta pihak Institut Jamiyah Mahmudiyah Langkat yang telah membantu selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang tiada henti. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

REFERENSI

Ansyari, M. H. (2025). *KREATIVITAS GURU PAI: Mengajar dengan Hati, Berinovasi dengan Teknologi*. PENERBIT KBM INDONESIA.

- Ardiansyah, F. (2020). Penggunaan Media Podcast dalam Pembelajaran Berbasis Audio di Perguruan Tinggi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 12–21.
- Cickovska, E. (2020). Understanding and teaching Gen Z in higher education. *Horizons-International Scientific Journal*, 26(3), 275-290. DOI : <https://doi.org/10.20544/HORIZONS.A.26.3.20.P22>
- Dinata, K. B. (2021). Analisis kemampuan literasi digital mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19 (1), 105-119. DOI: <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2499>
- Dzanasri, M. P. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Podcast Learning Berbantuan Spotify Application Untuk Mengetahui Literasi Digital Pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Bumi Dan Antariksa* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hutahaeen, C. N., & Juhana, A. (2023). Study Literature Review: Pemanfaatan Podcast sebagai Media Edukasi dalam Dunia Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 134-138. DOI : <https://doi.org/10.32585/edudikara.v8i3.348>
- Imarshan, I. (2021). Popularitas podcast sebagai pilihan sumber informasi bagi masyarakat sejak pandemi covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213-221. DOI : <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>
- Jones-Kavalier, B.R; Flannigan, S. . (2018) ‘Connecting the Digital Dots: Literacy of the 21st century’, *ProQuest Research Library*, 3(35), p. 13.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, A. Y., & Ismiyati, Y. (2021). Efektivitas Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 105–112.
- Riyanto, Y., & Prabowo, A. (2021). Literasi Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(1), 15–23.
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran. Diklat Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020.
- Rusli, T. S., Kemala, R., & Nazmi, R. (2024). *PENDIDIKAN KARAKTER GEN-Z: Tips dan Trik Mendidik Karakter Gen-Z bagi Pendidik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Digital terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 3(2), 87–94.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to college*. John Wiley & Sons.
- Setiawati, S., & Coesamin, M. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Literasi Digital Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 11(1), 67-74. DOI : <http://dx.doi.org/10.23960/mtk/v11i1.pp67-74>
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, dan Nico Aditia Siagian. (2024). Transformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(1), 110–116. DOI : <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Sofino, S., & Pradikto, B. (2022). Penerapan blended learning menggunakan media Youtube podcast dengan melibatkan birokrat dan praktisi pendidikan nonformal dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan nonformal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 503-512.
- Sucin, S., & Utami, L. S. S. (2020). Konvergensi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast. *Koneksi*, 4(2), 235-242.
- Susanto, A. I., & Dharma, F. A. (2022). Podcast Audio Visual Sebagai Media Komunikasi Pendidikan. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 4(2), 53-60.
- Tour, Ekaterina. (2015). Digital Mindsets: Teachers’ Technology Use in Personal Life and Teaching. *Language Learning and Technology* 19(3):124–39.